

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan yang melakukan *right issue* tahun 2010 di BEI, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan profitabilitas antara sebelum dan sesudah *right issue*. Belum terlihatnya dampak *right issue* pada periode dua tahun pasca *right issue* kemungkinan disebabkan periode pengamatan yang terlalu singkat, sementara dana yang diperoleh digunakan untuk investasi jangka panjang sehingga belum terlihat hasilnya dalam dua tahun sesudah *right issue* atau dana yang diperoleh tidak digunakan untuk ekspansi usaha melainkan digunakan untuk restrukturisasi hutang karena adanya kewajiban membayar hutang yang akan segera jatuh tempo mengingat dana yang diperoleh dari *right issue* adalah sebagai modal sendiri.
2. Tidak terdapat perbedaan likuiditas antara sebelum dan sesudah *right issue*. Hal ini kemungkinan terjadi karena tidak terlihat adanya upaya memperbaiki posisi likuiditas perusahaan karena secara umum kondisi likuiditas sebelum melakukan *right issue* cukup baik yaitu sebesar 95,74% pada t-2 kemudian meningkat menjadi 120,79% pada t-1, dengan mean sebelum *right issue* sebesar 108,27% membuktikan bahwa posisi likuiditas emiten sebelum melakukan *right issue* dalam kondisi yang baik karena

seluruh hutang lancar terjamin oleh ketersediaan asset lancar yang mencukupi. Meskipun tidak terdapat perbedaan signifikan pada CR namun secara nominal baik asset lancar maupun hutang lancar meningkat pasca *right issue* yang menunjukkan bahwa kapasitas perusahaan meningkat.

3. Terdapat perbedaan nilai pasar antara sebelum dan sesudah *right issue*. Keberadaan perbedaan tersebut dilengkapi dengan data yang diperoleh dari statistik deskriptif yang menunjukkan nilai pasar sesudah *right issue* menurun. Menurunnya nilai pasar disebabkan pandangan negatif investor yang kemungkinan menilai emiten memiliki prospek pertumbuhan yang kurang baik atau emiten mengalami kesulitan dalam upaya melakukan investasi kedepan sehingga berdampak pada menurunnya harga saham di pasar modal.

Penurunan nilai pasar emiten jika dihubungkan dengan rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA diatas, menjadi lebih nyata. Bahwa profitabilitas tidak mengalami perubahan setelah melakukan *right issue* sehingga wajar apabila pasar menilai kinerja yang kurang baik pada emiten yang melakukan *right issue* di tahun 2010.

4. Secara umum dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue* serta kebijakan *right issue* yang dilakukan oleh emiten pada tahun 2010 dengan periode pengamatan dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah dapat dikatakan kurang berhasil.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, hasil penelitian diatas yang menunjukkan bahwa rasio profitabilitas tidak menjadi lebih baik pasca *right issue* dan rasio nilai pasar yang mengalami penurunan yang signifikan pasca *right issue*. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak menjadi lebih baik sesudah *right issue*. Maka investor sebaiknya mencari informasi yang akurat mengenai dasar dilakukannya *right issue* sehingga tidak terjadi asimetris informasi, apakah perusahaan tersebut memiliki prospek kinerja yang lebih baik dimasa yang akan datang berkaitan dengan dilakukannya *right issue* atau sebaliknya sehingga investor dapat menentukan arah investasi yang tepat.
2. Bagi emiten atau perusahaan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan emiten melakukan penambahan modal melalui *right issue* dapat dikatakan kurang berhasil. Maka bagi emiten diharapkan lebih mampu memaksimalkan dana yang diperoleh dari *right issue* sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan pasca *right issue* dan meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, memperpanjang waktu penelitian misalnya 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah *right issue* karena ada kemungkinan bahwa dampak dari *right issue* belum terlihat pada penelitian ini karena periode penelitian

yang terlalu singkat (dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah) sedangkan dampak dari *right issue* baru akan terlihat dalam jangka panjang.

Memperbanyak rasio-rasio keuangan yang digunakan, baik profitabilitas, likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan nilai pasar dan memperhitungkan aspek lain yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan dalam periode pengamatan misalnya ada *additional listing without right issue* dan penerbitan obligasi, sehingga penelitian lebih terfokus pada pengaruh *right issue*.